

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Instrumen yang digunakan meliputi peneliti sebagai pengamat utama, panduan wawancara, perangkat perekam suara, kamera untuk dokumentasi, serta buku catatan lainnya yang diperlukan selama proses penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat sentral karena peneliti adalah instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Peneliti bertanggung jawab untuk melakukan observasi, membuat catatan lapangan, dan melakukan wawancara. Sementara itu, alat bantu seperti kamera atau perangkat rekam merupakan sarana pendukung dalam memperoleh data dari objek penelitian. Keberhasilan penelitian kualitatif sangat tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data secara akurat, memiliki pemahaman yang mendalam terhadap teori dan konteks bidang yang diteliti, serta kemampuan untuk memaknai data sesuai dengan konteks yang sebenarnya”.²¹

²¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Cet: IV; Jakarta: Kencana, hlm. 332. (2017).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian bakal dilaksanakan di TPQ Al-Ikhlas Mardika yang berada di Jalan Mutiara kantor kelurahan rijali lorong tahu, Maluku kecamatan Sirimau kota Ambon RT 04 RW 02 kode pos 97123

2. Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan pada saat melakukan penelitian yaitu satu bulan 2 hari, tanggal 5 Desember 2023 sampai dengan tanggal 7 Januari 2024.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer merujuk pada sumber data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data dari sumber aslinya. Data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian atau sumber pertama, seperti ustadz, kepala TPQ, dan santri terkait, yang mencakup jadwal pembelajaran, struktur guru, profil TPQ Al-Ikhlas, tenaga pendidik/guru, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya, seperti laporan tahunan, artikel, buku, atau situs web. Contoh dari data sekunder termasuk sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, jumlah karyawan, dan informasi lain yang dapat ditemukan dalam

publikasi perusahaan.²² Data sekunder dalam penelitian kualitatif merujuk pada jenis data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau telah ada sebelumnya untuk tujuan selain penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder adalah data catatan arsip, atau rekaman lainnya. Seperti data santri dari tahun ke tahun apakah meningkat di tahun ajaran baru. Sejarah berdirinya TPQ Al-Ikhlas Mardika.

E. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah :

1. Informan Kepala TPQ Al-Ikhlas Mardika atas nama Ustadz Bambang Siswanto
2. Informan Asatidz Ulil Albab Aly, Ibu wiwik, Putri aida
3. Responden Santri TPQ AL-Ikhlas Mardika
 - a. Jilid V : 15
 - b. Jilid VI : 18

Alasan Memilih jilid V dan VI sebagai responden mungkin juga didasarkan pada tingkat kematangan dan kemampuan belajar santri pada tahapan tersebut. jilid V dan VI mungkin dilakukan karena santri pada tahap tersebut telah melewati beberapa tingkat pembelajaran sebelumnya, sehingga memiliki dasar yang lebih kuat untuk mengevaluasi metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar mereka. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas metode An-Nahdliyah tersebut dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

²²Rusdi Moh, 'Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada Perusaan Genting Ud. Berkah Jaya', 6.2 (2019), 49–54.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung di lapangan atau tempat penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.²³ Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan terhadap objek yang diteliti dengan mengetahui keadaan yang sebenarnya. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung penerapan metode An-Nahdliyah yang terstruktur dalam buku paket 6 jilid, gaya belajar santri, dan praktek pengajaran ustadz kepada santri secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan merupakan jenis wawancara kualitatif, yang juga dikenal sebagai wawancara mendalam. Berbeda dengan wawancara formal yang biasanya sangat terstruktur dan cenderung terbatas atau tertutup, wawancara mendalam dilakukan secara informal dalam bentuk perbincangan sehari-hari dengan partisipan. Karena itu, mewawancarai dilakukan secara berkelanjutan yang bertujuan menggali fokus penelitian.²⁴ Berdasarkan prosedur pengumpulan data, maka peneliti mewawancarai sumber-sumber kunci yaitu didapat melalui wawancara dengan kepala TPQ Al-Ikhlas Mardika, Ustadz terkait penerapan metode An-Nahdliyah dan hasil

²³Mashuri Imam, Riza Faishol, and Ainur Rofiq, *Komparasi Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Banyuwangi Dalam Pembelajaran Materi Akidah Akhlak Menggunakan Metode Pembelajaran Make a Match Dan Picture and Picture Imam*, *INCARE: International Journal of Educational Resources.*, 02.01, hlm.2723–2611.(2021).

²⁴Nusa, Putra Metode Penelitian; kualitatif pendidikan, (JakartaPT Raja Grafindo persada 2020), hlm. 225.

belajar santri apakah ada peningkatan setiap santri setelah menerapkan metode An-Nahdliyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel tertentu yang melibatkan penggunaan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulensi rapat, legger, agenda, dan sejenisnya.²⁵ Adapun dokumen yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini mencakup profil TPQ Al-Ikhlas Mardika, sejarah, data Asatidz, sturuktur Lembaga TPQ Al-Ikhlas Mardika data Santri, photo-photo, tata tertib TPQ Al-Ikhlas,Ikrar Santri dan dokumen-dokumen lainnya yang menjadi penguat dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi yang dibutuhkan. Adapun foto seperti hasil wawancara, observasi penerapan metode An-Nahdliyah, bangunan TPQ Al-Ikhlas, sarana-prasarana dan buku paket berjenjang jilid I sampai VI.

G. Keabsahan Temuan

Setelah data terkumpul, sebelum peneliti menerbitkan laporan penelitian, tahap penting yang dilakukan adalah pengecekan kembali terhadap data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan dengan meninjau kembali transkrip wawancara serta memeriksa dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk memastikan keakuratan dan kevalidan data yang akan digunakan dalam analisis. Dengan melakukan pengecekan ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian telah terverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan.

²⁵Suharsimi Arikuno, *Prosedur Penelitian*, hlm. 274.

Triangulasi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk memastikan keabsahan dan keandalan data dengan menggunakan metode ganda atau beragam. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau metode yang berbeda untuk memverifikasi kebenaran dan konsistensi informasi. Dengan menerapkan triangulasi, peneliti dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan dalam penelitian.

Triangulasi merupakan metode atau strategi yang digunakan dalam penelitian untuk menguji dan memperkuat keabsahan temuan dengan menggunakan berbagai sumber data, metode, atau perspektif yang berbeda. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat mengurangi kelemahan atau bias yang mungkin terkait dengan satu sumber data atau metode tunggal. Metode triangulasi memungkinkan peneliti untuk melihat fenomena yang diteliti dari berbagai sudut pandang, yang dapat meningkatkan keandalan dan validitas temuan penelitian.

H. Teknik analisis data

Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dimulai dengan pengumpulan data mentah, di mana data-data tersebut kemudian ditampilkan dan diorganisir. Langkah selanjutnya adalah reduksi data, dimana data-data tersebut disederhanakan dan diolah menjadi bentuk yang lebih teratur dan terfokus. Setelah itu, data-data tersebut dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola-pola atau temuan-temuan yang relevan. Proses terakhir adalah verifikasi dan kesimpulan data, dimana hasil analisis diperiksa kembali untuk memastikan keakuratan dan kevalidan interpretasi, serta menyusun kesimpulan dari

temuan-temuan yang telah ditemukan. Model ini memungkinkan peneliti untuk menjalankan analisis data secara sistematis dan terstruktur, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggali informasi yang terdapat di lapangan melalui observasi, dan informasi dari narasumber dengan wawancara dan dokumentasi terhadap objek yang diteliti di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara menyaring data hasil penelitian, dimana penekanan diberikan pada informasi-informasi yang dianggap penting oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman dan pengolahan data yang telah terkumpul, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih terinci terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam proses ini, semua data yang telah diperoleh akan digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengaturan data hasil penelitian yang telah terkumpul secara terperinci untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang penelitian tersebut. Data yang telah terkumpul akan diorganisir secara sistematis dan rinci, kemudian dicari pola-pola hubungannya untuk menghasilkan kesimpulan yang tepat. Selanjutnya, penyajian data akan disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, sehingga memberikan

pemahaman yang komprehensif kepada pembaca mengenai temuan-temuan yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses penelitian yang bertujuan untuk memberikan makna atau interpretasi terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan atau data mentah, kemudian data tersebut direduksi melalui proses unifikasi dan kategorisasi. Dengan demikian, prosedur pengolahan data yang dilakukan peneliti diharapkan dapat menghasilkan data yang memenuhi kriteria keabsahan penelitian. Data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya diharapkan dapat dijadikan bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian tersebut.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan mencakup peninjauan lapangan, pengurusan izin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal. Tahap ini penting untuk memastikan kelancaran dan keabsahan seluruh proses penelitian.

2. tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Dilakukan dengan memahami fenomena yang terjadi di lapangan dan merekamnya sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data karena penelitian ini bersifat kualitatif.

3. Tahap analisis data

Membutuhkan ketelitian dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Selain itu, penting juga untuk memastikan keabsahan data melalui teknik triangulasi, yang melibatkan penggunaan metode ganda untuk memeriksa keakuratan dan keabsahan data yang terkumpul.

4. Tahapan penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian di mana data yang telah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Proses ini melibatkan pengecekan terhadap hasil penelitian untuk memastikan kepercayaan dari informan serta validitas data yang diperoleh.

Langkah terakhir adalah penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Hal ini penting untuk memastikan bahwa laporan penelitian memenuhi standar akademik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.